

PENGARUH PENERAPAN SISTEM DALAM MENINGKATKAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PADA PT. CITRA SHIPYARD

**Sri Cici Afrida Cahyati¹, Kristina Thai², Jenny Yang³, Oktris Susanti⁴,
Elvina Syahara⁵, Rizni Aulia Qadri⁶, Immanuel Zai⁷.**

Universitas Internasional Batam,
sri@uib.edu¹, kristina@uib.edu², jenny@uib.edu³, oktris@uib.edu⁴,
elvina@uib.edu⁵, rizni@uib.edu⁶, immanuelzai@uib.edu⁷.

Abstract

In a company, of course, there are ups and downs of a business, one of which is Company Performance and Supply Chain. The purpose of this analysis is to be able to analyze the SCM network model that is suitable for a company, and to be able to design an SCM network model for a company. Based on the analysis conducted by the author, no gaps were found that could affect the supply chain and decrease the performance faced by PT Citra Shipyard. The methodology used is the method of observation and direct interviews, we made observations to find data from the internet and direct interviews with Citra Shipyard.

Keywords: *Supply Chain Management, and Enterprise resource planning (ERP)*

PENDAHULUAN

Menurut Jebarus (2001) *Supply chain management* merupakan sebuah kegiatan yang mampu diharapkan bisa mengendalikan, memproses, dan juga menjalankan produk dari pemasok hingga ke konsumen sehingga bisa dapat menjamin kepuasan konsumen. Jadi, jika suatu perusahaan telah menerapkan strategi *Supply chain management* pasti akan lebih baik dalam mendapatkan keuntungan dan mengetahui apa yang diinginkan oleh konsumen. Semua itu disebabkan karena SCM ini mampu memberikan informasi untuk perusahaan mulai dari bagaimana produk tersebut mereka dapat di distribusikan, dan lainnya. Ada juga beberapa komponen yang mempengaruhinya yaitu Perencanaan,

Pengadaan, inventaris, Produksi, Transportasi, pengiriman, dan Pengembalian Dana.

Manfaat dari ERP bagi perusahaan yang menerapkannya dapat mengurangi biaya dan waktu dalam manajemen, serta mampu meningkatkan penjualan, meningkatkan keamanan data serta mengurangi resiko bangkrut karena di dalam erp bisa memonitoring atau mengontrol kesehatan perusahaan untuk mempermudah pengambilan keputusan. Ada beberapa kualifikasi yang diperlukan untuk mengimplementasi ERP dapat sukses yaitu flexibility, open system, best business practices, standard & minimum customization, dan terakhir juga dapat mampu

melakukan End to End integration demo.

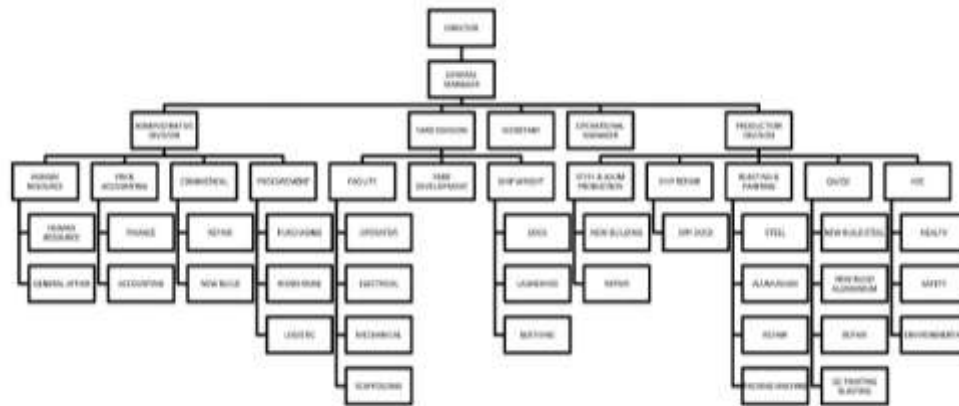
Profil Perusahaan

PT. CITRA SHIPYARD merupakan perusahaan galangan kapal yang bergerak dibidang konstruksi industri perbaikan maupun docking kapal. Citra Shipyards didirikan pada tahun 2006, dan merupakan anak perusahaan dari PT. grup CSS. Memiliki kantor pusat di Komplek Century Park dan sekarang memiliki 2 galangan yang pertama beralamat di Sei. Lekop Kampung Becek Sagulung dan yang kedua beralamat di jalan Hang Kesturi, Kabil.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif PT. Citra Shipyards sendiri secara ketat mematuhi peraturan kesehatan maupun keselamatan kerja dan memastikan yang terbaik untuk klien perusahaan yang berharga. PT. Citra Shipyards juga menyediakan cakupan berbagai layanan seperti ukuran kapal, jenis kapal, modifikasi kapal, merancang ulang lambung kapal karena perusahaan ini memiliki tim yang sangat baik.

Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada di PT. Citra Shipyards, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Citra Shipyards

PT. Citra Shipyards sendiri dipimpin oleh Direktur utama yang bertugas memimpin perusahaan dan seluruh dewan eksekutif, di bawahnya terdapat general manager dan memiliki 5 divisi yaitu administrative division, yard division, secretary, operational manager, production division.

Produk yang ditawarkan

Terdapat Tanker, Tongkang, Tongkang Minyak merupakan salah satu

dari hasil produksi perusahaan ini. Mereka juga berpengalaman dalam pengembangan kapal dengan bahan tarik tinggi seperti kapal awak, kapal feri, kapal patroli baja dan banyak jenis lainnya.

Suply Chain Management

Menurut (Ariani et al., 2013) menjelaskan bahwa terdapat peran penting dari seluruh pihak yaitu supplier,

manufacturer, distributor, retailer, dan customer dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas.

Istilah supply chain pertama dipakai oleh beberapa konsultan logistik di tahun 1980, maka dari sinilah lahir sebuah konsep supply chain management. (Ruslim, 2013)

Supply Chain Management yaitu sebuah usaha dalam pembuatan suatu produk yang di harapkan meningkatkan efisiensi, dan kualitas serta layanan kepada pelanggan. (Maddeppungeng et al., 2015)

Menurut, (Wijaya et al., 2021) dasar dari tujuan penggunaan supply chain management yaitu mampu dengan mudah menyeimbangkan permintaan dengan pasokan yang ada. Kemudian supaya mampu berjalan lancar penting bagi rantai pasokan untuk bisa menyediakan produk bukan hanya terjangkau, tapi juga berkualitas, dan cepat atau tepat waktu.

Prinsip dari penerapan Manajemen Supply chain juga mampu dalam membangun hubungan antara kemitraan dan biaya untuk mampu meningkatkan kepuasan dari konsumen. (Anatan, 2010)

Dalam penerapannya SCM memiliki beberapa komponen dasar (Nabila et al., 2022) antara lain :

a. Perencanaan

Rencana merupakan Langkah awal kesuksesan SCM Tujuan utamanya menjadi proses strategi agar tercapainya efisiensi dan efektivitas biaya yang diharapkan terjamin

kualitasnya untuk hingga ke konsumen.

b. Sumber Penyedia Barang

Pada tahap ini perusahaan harus bisa memilih supplier bahan baku mana yang akan di pilih, Disini juga harus mampu dengan tepat dalam penentuan harga, pengelolaan yang berhubungan dengan pengiriman bahan baku maupun pembayarannya yang bertujuan untuk menjaga hubungan usaha dengan supplier.

c. Membuat

Make ini merupakan tahap manufakturing. Dalam SCM ini merupakan tahap yang terpenting. Perusahaan harus bisa dalam menjalankan pengukuran kualitas, output pada produksi dan produktifitas pekerja.

d. Pengiriman

Perusahaan memenuhi orderan dalam konsumen melalui pengantaran yang harus di perhatikan agar sampai dengan baik ke tangan konsumen.

e. Pengiriman

Dalam perencanaan SCM perlu jaringan yang responsif dan juga fleksibel pada konsumen, dalam hal produk yang cacat sehingga ini menjadi alasan konsumen dapat percaya dan mau Kembali membeli pada sebuah perusahaan.

Faktor Pengaruh Keputusan Rancangan Model Jaringan Supply Chain Citra Shipyard

Berdasarkan (Parwati et al., 2019), beberapa faktor dari aspek lingkungan:

1. Faktor Ekonomi Makro

Faktor ekonomi Makro bisa dikatakan menjadi pertimbangan keputusan yang paling utama, alasannya karena faktor ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap sebuah kesuksesan dan juga kegagalan sebuah jaringan *Supply Chain*.

2. Faktor Sosial Politik

Perusahaan harus mampu dalam menempatkan sebuah main production.

3. Faktor Teknologi

Teknologi Produksi sangat berperang penting untuk keberlangsungan dalam produksi mampu pengantaran yang juga berpengaruh pada jaringan *Supply Chain*.

Fitrianto et al., 2016 berpendapat bahwa Industri membutuhkan sebuah sesuai agar bertahan pada pasar, dalam menghadapi persaingan, ancaman, dan peluang pasar. Sehingga itulah harus mampu merancang strategy untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Entreprise Resource Planning (ERP)

ERP ialah sebuah proses rencana bisnis terintegrasi dan juga eksekusinya yang bisa mencapai fungsi pendukung dengan cara mampu memperhatikan sumber daya dari perusahaan (Gaspersz, 2001). Inti dari suatu perangkat lunak yang dipergunakan oleh perusahaan

untuk melakukan koordinasi informasi pada sebuah area bisnis, juga dapat mengelokas proses dari usaha perusahaan, yang memanfaatkan data umum perusahaan dan berbagai alat pelaporan manajemen merupakan pengertian dari ERP. (Mahardika et al., 2014). Menurut (Sagala et al., 2021) Sistem ERP modular biasanya dapat menangani produksi, logistik, penjualan, pergudangan, pengiriman, penagihan. Artinya, sistem ini sangat membantu dalam mengelola fungsi bisnis diantaranya penjualan, pengiriman, produksi, kualitas, dan terakhir sumber daya manusia.

Berdasarkan pendapat, (Purnama et al., 2019) Bagi suatu perusahaan, implementasi sistem ERP sehingga perlu upaya yang maksimal agar system ini dapat digunakan dalam mempertahankan sustainability-nya.

Manfaat dari ERP ialah data perusahaan secara keseluruhan dikumpulkan segera saat transaksi awal, disimpan dan diproses secara terpusat dan diperbarui secara langsung. Pastikan karyawan dapat berbagi informasi dan manajer memiliki informasi yang lebih lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan sebuah keputusan. (Prabowo et al., 2022)

Dalam implementasi aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP), perlu diperhatikan bahwa Semua aplikasi yang dibuat harus mewakili apa yang perlu dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi. Namun, perlu diingat bahwa perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) atau perangkat lunak lainnya tidak

dapat diimplementasikan dalam organisasi yang penuh dengan konflik kepentingan. (Pashya, 2022)

Menurut (Irfani, 2015) Faktor yang terlalu sering diabaikan ERP adalah menemukan strategi yang tepat dalam bentuk sebuah pelatihan dan juga pendidikan pengguna akhir.

ERP memungkinkan terjadinya peningkatan perusahaan.

ERP dapat digambarkan sebagai: (Rufiyanto, 2011)

1. Sekumpulan perencanaan dan penjadwalan pada perusahaan.
2. Tentang kemampuan menghubungkan customer dan supplier pada rantai pasok yang lengkap.
3. Menggunakan proses usaha dan pengambilan keputusan yang telah teruji.
4. Memungkinkan mampu untuk menjalankan bisnis ini dengan melayani konsumen dengan menekan biaya dan juga persediaan yang lebih murah.
5. ERP juga diharapkan dapat melakukan perkembangan yang berkaitan dengan sumber daya seperti manusia, material, dana dan lain sebagainya.

Kualifikasi yang diperlukan untuk implementasi ERP dapat sukses adalah: (Widiyanti, 2013)

1. Flexibility
Untuk mengembangkan solusi yang diperlukan perusahaan. Memastikan tidak

kehilangan fleksibilitas dalam akomodasi perusahaan.

2. Open System

Memiliki kemampuan untuk melakukan pemasukan data, sehingga ERP tidak mempersusah perusahaan meskipun perusahaan merubah ERP tetapi ERP sebelumnya belum ada kemampuan ekspor data dari ERP yang lama.

3. Best Business Practises

Best Practises yang dibawa sesuai dengan usaha perusahaan. Karena semakin banyak sertifikasi yang diperoleh maka akan diakui oleh dunia, sehingga dapat dikatakan software akan lebih baik.

4. Standard & Minimum Customization, plug and play ERP perusahaan.

ERP yang standard maka ERP akan menjadi semakin sulit dan kemungkinan berhasil lebih cepat.

5. Mampu melakukan End to End integration demo

Memperhatikan semua proses mulai awal hingga akhir dan lihat apa informasinya tidak terputus, karena ini sangat memerlukan re-entri yang tidak terintegrasi dengan yang lainnya.

Adapun keuntungan dari penggunaan sistem informasi dalam konsep ERP

Antara lain dapat disebutkan sebagai berikut (Wibisono, 2005) :

1. ERP menawarkan sistem terintegrasi di dalam perusahaan.

Ini dapat membuat proses making decision perusahaan menjadi lebih mudah dan efektif.

2. ERP juga memungkinkan melakukan integrasi secara global.

Data yang terhalang seperti perbedaan kurs, beda bahasa, budaya menjadi dapat terintegrasi.

3. ERP tidak sekedar menggabungkan data dan orang

Selain itu juga menghilangkan sinkronisasi banyak sistem yang tidak tergabung.

4. ERP memungkinkan mengelola operasi.

Selain dari melakukan monitor sistem ERP ini juga membantu dalam pengelolaan beroperasi.

5. ERP membantu melancarkan pelaksanaan manajemen supply chain

dengan cara ia mampu dalam kemampuan untuk memadukan nya agar dapat melancarkan pelaksanaan.

METODE PENELITIAN

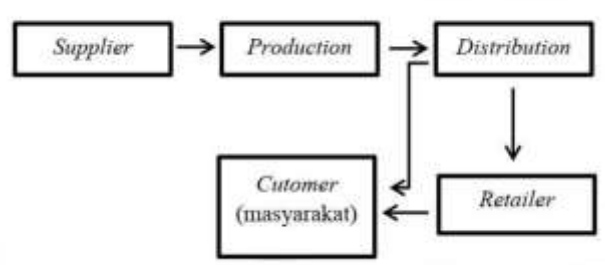
Metode yang digunakan adalah metode observasi dimana artinya data yang kami gunakan berasal dari observasi kami melalui internet, artikel, dan lainnya menjadi data yang diperlukan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Komponen dasar dalam SCM :

a) Perencanaan

PT. Chipyard membuat rencana efisiensi waktu dan biaya agar kegiatan yang dilakukan efektif dan kualitas produk baik hingga sampai ke konsumen.



Gambar 1. Rencana kegiatan produksi PT. Citra Shipyard

b) Sumber Penyedia Barang

Setelah membuat rencana agar efektif produk sampai ke konsumen, selanjutnya menentukan supplier yang mendukung proses produksi menggunakan kriteria pemilihan pemasok yaitu Kualitas dan Harga:

Kriteria	Nilai
Kualitas	3.5
Pengiriman	3.4
Sejarah kinerja	3.0
Kebijakan jaminan dan klaim	2.8
Harga	2.8
Kemampuan teknis	2.8
Posisi finansial	2.5
Kepatuhan terhadap prosedur	2.5
Sistem komunikasi	2.5
Reputasi dan posisi di industri	2.4
Keinginan bisnis	2.4
Manajemen dan organisasi	2.3
Kontrol operasi	2.2
Layanan perbaikan	2.2
Sikap	2.1
Kesan	2.1
Kemampuan pengemasan	2.0
Rekaman hubungan kerja	2.0
Lokasi geografis	1.9
Jumlah bisnis terpadu	1.6
Bantuan pelatihan	1.5
Pengaturan timbal balik	0.6

Gambar 2. Tabel kriteria pemilihan pemasok

c) Membuat

PT Citra Shipyard harus mampu mengukur kualitas, output produksi dan produktivitas kerja, mampu menyediakan bahan baku yang berkualitas yang bisa mempengaruhi *output* dari sistem produksi suatu perusahaan.

Kemampuan yang dilakukan pada perusahaan ini juga harus bisa memenuhi dan mengelola bahan baku untuk produknya agar hasilnya sesuai yang diinginkan dan hal ini tidak terlepas dari adanya peran sebuah *supplier*.



Gambar 3. Mengukur kualitas system produksi perusahaan.

d) Pengiriman

Pada tahap ini PT. Citra Shipyard melakukan pengiriman permintaan

konsumen, yang meliputi 3 subkriteria, yaitu jumlah sesuai PO yang ada, kemudian juga pengiriman

tepat waktu, karena adanya waktu yang telah di sepakati melalui komponen plan yang sudah saya jelaskan di atas.

e) Pengembalian

Pada tahap ini yaitu tahap setelah produk siap untuk dikirimkan ke konsumen melalui deliver yang telah disediakan, namun kenyataannya masih sering terjadi pengiriman barang rusak sampai ke konsumen sehingga perlu adanya system return untuk membuat konsumen yakin untuk terus melakukan pembelian, PT ini melakukan system return ini dengan memberikan sebuah garansi, kemudian juga bisa memberi bantuan darurat dalam menangani keluhan konsumen, agar konsumen merasa puas dan diperlakukan baik.



Gambar 4. Gambaran Proses return yang diberikan perusahaan

Faktor Pengaruh Keputusan Rancangan Model Jaringan Supply Chain Citra Shipyard

1. Faktor Ekonomi Makro

Faktor Ekonomi makro pada jaringan supply chain ini diantaranya ada pajak, dan beberapa faktor yang memang tidak ada dalam perusahaan itu sendiri.



Gambar 5. Pajak dan Bea Cukai

2. Faktor Sosial Politik

Sosial politik menjadi pertimbangan rancangan jaringan supply chain, karena pada negara hukum ini jelas perusahaan ingin lokasi yang stabilitas jelas dalam banyak hal sehingga tidak mengganggu proses perusahaan diantaranya aturan perdagangan dan juga kepemilikan sebuah usaha.

Faktor Sosial Politik ini meliputi, kebiasaan dari masyarakat, tingkat penerimaan kehadiran investasi asing, ketersediaan tenaga kerja, dan peraturan ketenagakerjaan.



Gambar 6. Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Peraturannya.

3. Faktor Teknologi

Perusahaan memerlukan teknologi yang fleksibilitasnya tinggi dikarenakan hal ini akan berdampak pada tingkat konsolidasi yang akan dicapai oleh perusahaan sendiri. Fasilitas teknologi ini disediakan untuk membantu biaya dalam melakukan saluran transportasi dalam menyalurkan barang yang dapat menekan biaya dan juga akan

mempercepat dan mempermudah sistem pengiriman.



Gambar 7. Teknologi Citra Shipyards

Faktor Pengaruh Sistem ERP Citra Shipyards

1. Organisasi

ERP PT. Citra Shipyards baik dalam mempengaruhi keorganisasian perusahaan tersebut seperti meningkatkan program edukasi dan program pelatihan yang baik.

2. Sumber Daya Manusia

Pengaruh ERP pada sumber daya manusia perusahaan citra maritim seperti perusahaan selalu melakukan peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia dengan adanya pelatihan.

3. Data

Sistem ERP sangat membantu perusahaan citra shipyard dalam melakukan pengelolaan data yang baik yang membuat data perusahaan semakin terorganisir.

4. Proses

Seiring perkembangan jaman perusahaan harus senantiasa melakukan adaptasi terhadap ERP agar sistem ERP dimanfaatkan secara maksimal terhadap kinerja perusahaan.

5. Teknologi

Teknologi sangat penting dalam perusahaan termasuk PT. Citra Shipyards. Sistem ERP sangat membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan teknologi perusahaan.

Beberapa keuntungan dari penggunaan sistem informasi terpadu dalam konsep ERP

a) ERP menjadi sebuah sistem terintegrasi di dalam perusahaan

PT Citra Shipyards memiliki sistem ERP yang sangat baik sehingga diharapkan dapat membuat suatu keputusan dengan cepat dan baik.

b) ERP bisa memungkinkan terjadinya sebuah integrasi secara global

PT Citra Shipyards membeli berbagai material di luar negeri sehingga memiliki perbedaan mata uang atau valuta asing yang mempengaruhi modal dalam melaksanakan suatu proyek yang dilakukan.

c) ERP tidak hanya memadukan data dan orang

PT Citra Shipyards memiliki sistem sehingga tidak mempermudah keberlangsungan perusahaan yang membuat tidak bergantung hanya kepada orang dan data saja.

d) ERP mengelola operasi

PT Citra Shipyards tidak hanya memonitor lewat sistem tetapi juga melakukan pemantauan ke lapangan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa mengembangkan dan meningkatkan daya saing perusahaan, produk harus dikelola secara efektif menggunakan sistem ERP dan SCM untuk meningkatkan kelangsungan bisnis PT Citra Shipyard. SCM dan ERP di PT Cipta Shipyard tentunya dapat dilakukan secara bersamaan, karena Supply Chain Management mengembangkan struktur rantai pasokan untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan keuntungan. Implementasi supply chain management PT Citra Shipyard, dapat dilaksanakan secara efektif dan biaya yang dikeluarkan relatif kecil dengan mulai dari memilih pemasok yang sesuai, menghasilkan produk berkualitas, menginformasikan produk, mengirimkan barang ke konsumen dan pengembalian barang catat Dan dengan adanya sistem ERP di sebuah perusahaan, banyak hal yang dapat dikontrol, mulai dari keuangan, logistik, sumber daya manusia dan masih banyak lagi lainnya. ERP berperan dalam memfasilitasi pengelolaan segala urusan bisnis dan dapat menjadi melihat data sistem saat membuat keputusan. Keuntungan lain dari sistem ERP adalah integrasi yang mudah. Agar semuanya berjalan sinkron, berbagai komponen di dalam perusahaan dapat dihubungkan satu sama lain. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa jika ERP dan SCM diimplementasikan hanya oleh salah satu dari keduanya maka hasil yang diperoleh tidak akan sesuai dengan hasil yang dapat dicapai, namun jika diimplementasikan secara bersamaan

maka pengaruhnya signifikan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2010). Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif Effect of Supply Chain Management Practices on Supply Chain Performance and Competitive Advantage. *106 Karisma*, 4(2), 106–117.
- Ariani, D., Dwiyanto, B. M., & Manajemen, J. (2013). ANALISIS PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal of Management*, ..., 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Fitrianto, A. Y., Sudaryanto, B., & Manajemen, J. (2016). “PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA OPERASIONAL OUTLET” (Studi Pada Counter Handphone yang terdaftar di PT. Multikom Indonesia Cabang Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Gaspersz, V. (2001). Desain Sistem Manufaktur Menggunakan ERP System: Suatu Pendekatan Praktis. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(6), 77–88. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol1.iss6.art6>
- Haviz Irfani, M. (2015). Eksplorasi Informatika Erp (Enterprise Resource Planning) Dan Aspek-

- Aspek Penting Dalam Penerapannya. *Eksplora Informatika*, 4(2), 105–114.
- Maddeppungeng, A., Abdullah, R., & Kaswan. (2015). Analisis Integrasi Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Pada Industri Kontruksi. *Jurnal Fondasi*, 4(2), 19–30.
- Mahardika, D. K., Sukarsa, I. M., & Buana, P. W. (2014). *Pemodelan ERP pada Perusahaan Manufaktur dengan*. 2(1), 18–24.
- Maret Wijaya, H., Deswanto, G., & Hidayat, R. (2021). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Kylo Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 795–806.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.653>
- Marlina Sagala, D., Rahmadani, L., Rahmadani, Y., Sri Wahyuningsih, E., Arifah, A., & Fathurrahmi Lawita, N. (2021). Penerapan Database pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP pada PT. Sinar Sosro). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3567–3576.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1404>
- Nabila, V. S., Lubis, M. I., & Aisyah, S. (2022). Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Seneca Coffe Studio Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1734–1744.
- Parwati, C., Sodikin, I., & Prafdita, S. (2019). PERANCANGAN MODEL ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGAMENT UD. MR CHILI CILACAP Cyrilla. *Seminar Nasional IENACO 2019*, 271–278.
- Pashya, S. N. (2022). *IMPLEMENTASI KONSEP SISTEM PERENCANAAN SUMBERDAYA PERUSAHAAN (ENTERPRISE RESOURCES PLANNING) DAN SAP PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. April*.
- Prabowo, A., Haryono, H. Y., & Soediantono, D. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 3(4), 61–68.
<https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/305/228%0Ahttps://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/305>
- Purnama, D., Purwanto, B., & Irwanto, A. K. (2019). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan dan Perencanaan Sumber Daya. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(1), 22–34.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v1i1.25337>
- Rufiyanto, A. (2011). *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi ke2 Tahun 2011 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang PERANCANGAN ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) UNTUK PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS CRM (CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT)*. 7–12.
- Ruslim, T. S. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Loyalitas Konsumen. *Journal of Industrial Engineering & Management Systems*, 6(1), 33–46.
- Wibisono, S. (2005). karakteristik ERP. *Jurnal Teknologi Informasi*

- DINAMIK, X(3), 123088.
<https://media.neliti.com/media/publications/243209-none-ee3ceac8.pdf>
- Widiyanti, S. (2013). Kesuksesan Dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Dan Contoh Studi Kasus. *KESUKSESAN DAN KEGAGALAN IMPLEMENTASI PLANNING Erp Pada Perusahaan Dan Studi Kasus*, 1–26.
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36938075/KESUKSESAN-DAN-KEGAGALAN-IMPLEMENTASI-ENTERPRISE-RESOURCE-PLANNING-ERP-PADA-PERUSAHAAN-DAN-CONTOH-STUDI-KASUS-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1643298037&Signature=QReGGVWVd4kbmb-8-cOo5XQq~Usl3SeUT~FeuY3XOCJBfC>
- Anatan, L. (2010). Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif Effect of Supply Chain Management Practices on Supply Chain Performance and Competitive Advantage. *106 Karisma*, 4(2), 106–117.
- Ariani, D., Dwiyanto, B. M., & Manajemen, J. (2013). ANALISIS PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal of Management*, ..., 1–10.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Fitrianto, A. Y., Sudaryanto, B., & Manajemen, J. (2016). “PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA OPERASIONAL OUTLET” (Studi Pada Counter Handphone yang terdaftar di PT. Multikom Indonesia Cabang Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–11.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Gaspersz, V. (2001). Desain Sistem Manufaktur Menggunakan ERP System: Suatu Pendekatan Praktis. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(6), 77–88.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol1.iss6.art6>
- Haviz Irfani, M. (2015). Eksplorasi Informatika Erp (Enterprise Resource Planning) Dan Aspek-Aspek Penting Dalam Penerapannya. *Eksplorasi Informatika*, 4(2), 105–114.
- Maddeppungeng, A., Abdullah, R., & Kaswan. (2015). Analisis Integrasi Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Pada Industri Kontruksi. *Jurnal Fondasi*, 4(2), 19–30.
- Mahardika, D. K., Sukarsa, I. M., & Buana, P. W. (2014). *Pemodelan ERP pada Perusahaan Manufaktur dengan*. 2(1), 18–24.
- Maret Wijaya, H., Deswanto, G., & Hidayat, R. (2021). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Kylo Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 795–806.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.653>
- Marlina Sagala, D., Rahmadani, L., Rahmadani, Y., Sri Wahyuningsih, E., Arifah, A., & Fathurrahmi Lawita, N. (2021). Penerapan Database pada Perusahaan (Studi

- Penerapan ERP pada PT. Sinar Sosro). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3567–3576. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1404>
- Nabila, V. S., Lubis, M. I., & Aisyah, S. (2022). Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Seneca Coffe Studio Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1734–1744.
- Parwati, C., Sodikin, I., & Prafdita, S. (2019). PERANCANGAN MODEL ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGAMENT UD. MR CHILI CILACAP Cyrilla. *Seminar Nasional IENACO 2019*, 271–278.
- Pashya, S. N. (2022). IMPLEMENTASI KONSEP SISTEM PERENCANAAN SUMBERDAYA PERUSAHAAN (ENTERPRISE RESOURCES PLANNING) DAN SAP PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. April.
- Prabowo, A., Haryono, H. Y., & Soediantono, D. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research(JIEMAR)*, 3(4), 61–68. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/305/228%0Ahttps://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/305>
- Purnama, D., Purwanto, B., & Irwanto, A. K. (2019). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan dan Perencanaan Sumber Daya. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(1), 22–34. <https://doi.org/10.29244/jmo.v1i1.25337>
- Rufiyanto, A. (2011). *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi ke2 Tahun 2011 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang PERANCANGAN ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) UNTUK PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS CRM (CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT)*. 7–12.
- Ruslim, T. S. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Loyalitas Konsumen. *Journal of Industrial Engineering & Management Systems*, 6(1), 33–46.
- Wibisono, S. (2005). karakteristik ERP. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(3), 123088. <https://media.neliti.com/media/publications/243209-none-ee3ceac8.pdf>
- Widiyanti, S. (2013). Kesuksesan Dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Dan Contoh Studi Kasus. *KESUKSESAN DAN KEGAGALAN IMPLEMENTASI PLANNING Erp Pada Perusahaan Dan Studi Kasus*, 1–26. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36938075/KESUKSESAN-DAN-KEGAGALAN-IMPLEMENTASI-ENTERPRISE-RESOURCE-PLANNING-ERP-PADA-PERUSAHAAN-DAN-CONTOH-STUDI-KASUS-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1643298037&Signature=QReGGVWVd4kbmb-8-cOo5XQq~Usl3SeUT~FeuY3XOCJBfC>